



MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN ACADEMIC WRITING
MELALUI STRATEGI *GO TO YOUR POST*

Oleh

Ida Ayu Made Wedasuwari¹⁾ & A.A. Istri Yudhi Pramawati²⁾

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dayusuwari0512@gmail.com

Abstrak

Motivation is a key success of students' learning achievement. This study aims to analyze learners' motivation in writing academic paper through Go to Your Post strategy. This study used a quantitative descriptive approach. The data were obtained through administering research instrument in form of questioner. These statements were then analyzed using rating scale. The research findings showed that Go to Your Post strategy could present major influence on learners' motivation. The findings were also demonstrated that 86% of the students feel happy when learning academic writing through Go to Your Post strategy.

Key Words: *Motivation, Academic Writing, Go To Your Post*

PENDAHUALUAN

Motivasi adalah sesuatu yang membuat individu bergerak, memunculkan tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pada dasarnya motivasi itu terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi (Othman, & Leng, 2011). Oleh karena itu dapat didefinisikan bahwa motivasi adalah salah satu fasilitas atau kecenderungan individu untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki motivasi, akan memiliki kegigihan dan semangat dalam melaksanakan kegiatannya. Motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi dan membentuk *self regulation mahasiswa*. *Self regulation* juga cenderung mengarahkan siswa untuk mengetahui potensi dan berusaha untuk selalu mengembangkan potensi yang mereka miliki (Demir, & Budak, 2016).

Self regulation pada dasarnya tidak hanya melibatkan diri sendiri untuk selalu aktif dan mandiri atas perilaku belajarnya sendiri, melainkan juga melibatkan diri dalam lingkup sosial dan penggunaan sumber daya informasi supaya kemandirian semakin kokoh dalam melakukan suatu tinakan (Aypay & Eryilmaz, 2011; Demir, & Budak, 2016). Kemampuan *Self regulation* dalam menulis akademik adalah sangat penting sehingga mahasiswa mampu menulis secara mandiri. Sejalan dengan

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

kemajuan teknologi kemampuan ini semakin berkurang (Masuda, Locke, & Williams, 2015).. Hal ini dibuktikan dengan semakin menurunnya motivasi belajar mahasiswa terutama pada kegiatan belajar menulis akademik. Penurunan ini sangat berpengaruh pada aktifitas proses belajar mengajar menulis akademik di kelas (Acee & Weinstein, 2010).

Setelah ditelisik secara mendalam, ternyata penurunan ini diakibatkan adanya berbagai faktor intrinsik dan ekstrinsik (Canning, & Harackiewicz, 2015). Salah satu faktor tersebut adalah adanya kecenderungan mahasiswa untuk lebih tertarik untuk bermain dengan gadget mereka. Terkait dengan manfaat teknologi dalam pembelajaran, seyogyanya mahasiswa mampu mengembangkan dirinya secara mandiri (Dinsmore, dkk 2008; Karabenick, & Urdan, 2014). Fenomena penurunan motivasi belajar mahasiswa diatas sudah tentu sangat penting untuk dicermati, terutama dalam kegiatan menulis akademik. Menulis karya ilmiah sangat penting dalam pendidikan karena mampu mengasah *higher order thinking* mahasiswa serta melatih kemampuan berpikir kritis.

Hasil Observasi yang dilakukan tim peneliti pada mahasiswa semester 2 Jurusan Analis Kesehatan, Politeknik Kesehatan Denpasar diketahui bahwa mahasiswa masih

Vol.14 No.1 Agustus 2019



kurang termotivasi dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, mahasiswa cenderung malas untuk berpikir dan lebih cepat untuk mencari tulisan di internet. Mahasiswa kurang termotivasi di dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Untuk itulah perlu ditingkatkan motivasi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dengan menggunakan strategi belajar yang tepat. Sejalan dengan fenomena diatas, Sanjaya (2007) menjelaskan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan strategi *Go To Your Post* (bergerak ke arah yang dipilih) yang merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif. Strategi ini memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah berdasarkan pilihan topiknya, dengan memperkenalkan terlebih dahulu tentang struktur teks dan tahapan menulis.

Secara praktis Menurut Winkel (1999: 173), motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai (Eryilmaz, 2013; Gunuc, 2014).). Dorongan dari dalam tersebut sangat penting untuk dikembangkan sehingga keinginan yang hakiki mahasiswa untuk menulis membudaya sehingga mereka akan semakin termotivasi untuk menulis.

Penelitian tentang motivasi sebelumnya pernah dilakukan oleh Anas dkk (2014), penelitian dengan judul “Motivasi Belajar Mahasiswa”, menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa akan memberi dampak yang baik kepada proses pembelajaran dan perkuliahan. Untuk itu motivasi memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas mahasiswa yang baik. Selain itu Suprihatin (2015) penelitian

dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” menunjukkan bahwa proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Fenomena diatas adalah sangat krusial untuk dikaji mengingat pembelajaran menulis karya ilmiah sangat penting untuk mahasiswa, dimana mereka diwajibkan menulis laporan penelitian ilmiah diakhir masa studinya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji motivasi belajar mahasiswa dalam *academic writing* melalui strategi *Go to your Post*.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 Jurusan Analisa Kesehatan, polteknik Negeri Denpasar, yang berjumlah 43 orang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran instrument penelitian berupa kuesioner dan observasi selama pembelajaran berlangsung.

Analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan data ke dalam susunan-susunan tertentu dalam rangka menginterpretasikan data, ditabulasikan sesuai dengan susunan sajian data yang dibutuhkan (Arikunto, 1977 : 208). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif, dimana masing-masing pernyataan dalam kuesioner dianalisis dengan skala tingkat. Data yang terkumpul disusun secara rinci dan diklasifikasikan sesuai dengan kelompok kategori data dari setiap pernyataan kuisisioner. Semua data dianalisis secara mendalam dengan memberikan argumentasi berdasarkan teori-teori motivasi dan fakta-fakta terkait dengan fenomena motivasi pembelajaran menulis akademis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan pembelajaran *academic writing* dengan strategi *go to your Post*. Untuk melihat peningkatan motivasi mahasiswa dalam belajar, maka disebarakan kuesioner Pembelajaran *academic writing* dengan strategi *Go to Your Post* yang mampu meningkatkan



motivasi belajar mahasiswa ditunjukkan dalam table 1. Respon mahasiswa terhadap strategi Go to Your Post terdiri dari lima option yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Table 1. Respon Mahasiswa dalam Pembelajaran academic writing dengan strategi Go to your Post

No	Pernyataan	SS	S	R	T	ST
		5	4	3	2	1
1	Saya senang dengan pembelajaran <i>academic writing</i> dengan strategi <i>go to your post</i>	38 88.37 %	5 11.63 %	0 0 %	0 0 %	0 0 %
2	Saya merasa senang diberi kesempatan memilih sendiri topik yang saya sukai	35 88.37 %	8 11.63 %	0 0 %	0 0 %	0 0 %
3	Saya menjadi lebih kreatif dalam menuangkan ide ketika diberi kebebasan berada di pos topik yang saya sukai	13 30.23 %	30 69.77 %	0 0 %	0 0 %	0 0 %
4	Saya menjadi lebih bersemangat dalam menuangkan ide-ide tulisan untuk karya ilmiah dengan strategi <i>Go to Your Post</i>	35 88.37 %	8 11.63 %	0 0 %	0 0 %	0 0 %
4	Saya menjadi lebih bersemangat dalam menuangkan ide-ide tulisan untuk karya ilmiah dengan strategi <i>Go to Your Post</i>	35 88.37 %	8 11.63 %	0 0 %	0 0 %	0 0 %
5	Saya menjadi termotivasi untuk belajar berpikir kritis dan menuangkannya dalam tulisan	18 41.86 %	25 58.14 %	0 0 %	0 0 %	0 0 %

Sebanyak 88,37% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka sangat senang dengan pembelajaran *academic writing* dengan strategi Go to Your Post, dan sebanyak 11,63% menyatakan setuju. Dari prosentase ini dapat dilihat bahwa strategi go to your post adalah strategi yang menyenangkan digunakan dalam pembelajaran *academic writing*. Hal ini disebabkan karena dalam strategi ini, mahasiswa dapat berkeliling untuk melihat topik-topik tulisan dan kemudian memilih topik yang mereka sukai. Pembelajaran menjadi lebih hidup karena mahasiswa menjadi aktif.

Kebebasan untuk memilih topik dalam menulis membuat mahasiswa sangat senang mengikuti pembelajaran *academic writing*. Hal ini dapat dilihat dari prosentase sebesar 88,37% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka sangat senang diberi kesempatan memilih sendiri topik yang mereka sukai, dan sebanyak 11, 63% menyatakan setuju. Ketertarikan akan topik tertentu membuat mahasiswa tidak merasa terbebani dalam menulis. Dalam strategi Go to Your Post, mahasiswa diberikan kebebasan memilih topik sesuai dengan kemampuan mereka serta mengkaji fenomena yang dekat dengan lingkungan sekitar mereka.



Gambar 1. Mahasiswa melakukan pembelajaran academic writing dengan strategi Go to Your Post.

Kreatifitas mahasiswa pun meningkat dalam pembelajaran *academic writing* dengan strategi *Go to Your Post*. Sebanyak 30,23% mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka menjadi lebih kreatif ketika diberikan kebebasan berada di pos topic yang mereka sukai, dan sebanyak 69,77 menyatakan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar



mempengaruhi kreatifitas mahasiswa dalam menulis. Sebanyak 88,67% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih bersemangat menuangkan ide dalam pembelajaran *academic writing* dengan strategi Go to Your Post. Hal ini dikarenakan strategi Go to Your Post mampu mengarahkan mahasiswa menuangkan ide secara lebih terstruktur sehingga mereka tidak merasa kesulitan untuk menyampaikan gagasan-gagasan terkait topic menulis yang mereka pilih.

Kemampuan berpikir kritis mahasiswa pun menjadi lebih terasah dalam pembelajaran *academic writing* dengan strategy *Go to Your Post*. Mereka diarahkan untuk memberikan tanggapan-tanggapan terkait topik yang disukai melalui beberapa pertanyaan yang dapat mereka lihat pada pos-pos topik yang mereka sukai. Dari pertanyaan tersebut, mahasiswa diarahkan untuk mencari korelasi antara pertanyaan terkait topik dengan fenomena disekitar mereka. Hal ini terlihat dari prosentase sebesar 41,86% mahasiswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka lebih termotivasi untuk belajar berpikir kritis dan menuangkannya kedalam tulisan, dan sebanyak 58,14% menyatakan setuju.



Gambar 2. Mahasiswa mendiskusikan topik yang mereka pilih.



Gambar 3. Mahasiswa mengisi kuesioner tentang motivasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat bahwa prosentase masing-masing pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa setuju strategi Go to your Post dapat meningkatkan semangat belajar mereka dalam *academic writing*. Strategi ini mempermudah mahasiswa menuangkan ide dan gagasan dalam menulis secara lebih terstruktur melalui pertanyaan-pertanyaan terkait topik yang dipilih. Selain itu, strategi ini juga membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena membuat mahasiswa berperan aktif mendiskusikan fenomena dalam kehidupan sehari-hari serta mengkaitkannya dengan topic yang dipilih.

PENUTUP

Kesimpulan

Motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi pembelajaran di dalam kelas. Kondisi yang dimaksud adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen. Terlebih lagi, motivasi belajar mampu mempengaruhi pencapaian belajar mahasiswa. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa meningkat dengan penerapan strategi *Go to your Post* dalam pembelajaran *academic writing*. Hal ini terlihat dalam respon yang diberikan mahasiswa terhadap kuesioner yang disebarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Acee, T. W., & Weinstein, C. (2010). Effects of a value-reappraisal intervention on
- [2] statistics students' motivation and performance. *Journal of Experimental Education*, 78(4), 487–512.
- [3] Anas, Muh, dkk 2014. Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI* Vol 16, No 1 : UNM Makasar.
- [4] Aypay, A., & Eryilmaz, A. (2011). Investigation of the relationship between high school
- [5] students' motivation to class engagement and school burnout. *Mehmet Akif Ersoy University Journal of Education Faculty*, 11(21), 26-44.



- [6] Canning, E. A., & Harackiewicz, J. M. (2015). Teach it, don't preach it: The differential effects of directly communicated and self-generated utility-value information. *Motivation Science*, 1, 47–71.
- [7] Demir, M. K., & Budak, H. (2016). The relationship between self-regulating, motivation and metacognitive skills and mathematics success of 4th grade students. *Buca Faculty of Education Journal*, 41, 30-41.
- [8] Dinsmore, D. L., Alexander, P. A., Loughlin, S. M. (2008). Focusing the conceptual lens on metacognition, self-regulation, and self-regulated learning. *Educational Psychology Review*, 20, 391–409.
- [9] Eryilmaz, A. (2013). Motivation and a motivation at school: Developing the scale of expectations from teacher about class engagement. *Mehmet Akif Ersoy University Journal of Education Faculty*, 13(25), 1-18.
- [10] Gunuc, S. (2014). The relationships between student engagement and their academic achievement. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 5(4), 216-231
- [11] Karabenick, S. A. & Urdan, T. (2014). *Motivational interventions (Advances in motivation and achievement, Volume 18)*. Bingley, UK: Emerald Group
- [12] Lee, C.S., Hayes, K.N., Seitz, J., Distefano, R., & O'Connor, D. (2016). Understanding motivational structures that differentially predict engagement and achievement in middle school science. *International Journal of Science Education*, 38 (2), 192-215.
- [13] Lee, W., & Reeve, J. (2012). Teachers' estimates of their students' motivation and engagement: being in synch with students. *Educational Psychology*, 32 (6), 727-747.
- [14] Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [15] Masuda, A. D., Locke, E. A., & Williams, K. J. (2015). The effects of simultaneous learning and performance goals on performance: An inductive exploration. *Journal of Cognitive Psychology*, 27(1), 37–52.
- [16] Othman, N., & Leng, K.B. (2011). The relationship between self-concept, intrinsic motivation, selfdetermination and academic achievement among Chinese primary school students. *International Journal of Psychological Studies*, 3(1), 90-98.
- [17] Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- [18] Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi) Vol 3, No 1 : UM Metro.
- [19] Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN